

Dampak Fasilitas Hak Paten dan Halal dari pemerintah Terhadap Peningkatan UMKM di Surabaya

Husni Dwi Dhuhawan Al Mubarak*, Nindya Kartika Kusmayati², Muslikhun³, Taufik Kurniawan⁴

1 STIE Mahardika Surabaya

2 STIE Mahardika Surabaya

3 STIE Mahardika Surabaya

4 STIE Mahardika Surabaya

email: husnidwi0@gmail.com*; nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id;
muslikhun@stiemahardhika.ac.id; taufik.kurniawan@stiemahardhika.ac.id

Received: 17-09-2023

Revised: 18-10-2023

Accepted: 26-11-2023

Abstract:

Many UMKM entrepreneurs have recently plagiarized products sold freely on the market, resulting in losses for the first entrepreneurs who have become victims of product plagiarism. Patents are exclusive rights used to protect innovative plagiarism behavior in products being developed. The reviewer wanted to examine whether there was any influence on patents & halal certification by increasing UMKM. This experiment was conducted with a sample of 32 respondents. This study uses a quantitative design with several questions in the questionnaire. The results of this study were declared valid and reliable, normally distributed, free of heteroscedasticity, and free of multicollinearity. A simple linear regression model was obtained by testing 1 (one) independent variable on the dependent variable $Y = 17.347 + 0.557 X1 + e$, which means that the independent variable is Patent & Halal ($X1$) simultaneously has a positive and significant effect on increasing UMKM (Y). Therefore, entrepreneurs must refer to consumer trust because patents and halal certification are interdependent and make the market attractive to consumers.

Keywords: Patents and halal, improvement UMKM

INTRODUCTION

Belakangan ini banyak pengusaha UMKM yang melakukan plagiasi terhadap produk yang di jual bebas di pasaran, sehingga mengakibatkan kerugian terhadap pengusaha pertama yang telah menjadi korban plagiasi produk. Juga dalam hal ini pengusaha UMKM akan mengalami penghambatan dalam pengiriman impor dan ekspor dalam skala besar. Oleh karena itu pemerintah memberikan sebuah fasilitas tentang hak paten kepemilikan produk, sehingga para UMKM tidak takut akan ide ide kreatif dan inovasinya akan di plagiasi oleh kompetitor dan para UMKM baru.

UMKM merupakan salah satu sumber pertumbuhan perekonomian indonesia, karena 99% kemakmuran indonesia di lihat dari keseluruhan unit usaha. Sehingga di indonesia banyak sekali terdapat UMKM. Dengan banyaknya UMKM, banyak produk yang mencantumkan label halal tanpa bersertifikat, karena label halal di keluarkan secara resmi oleh lembaga yang

berwewenang yaitu LPPOM MUI. Keuntungan dari menggunakan sertifikat halal yaitu meningkatkan daya tarik pasar, dan juga karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Maka sertifikat halal merupakan hal terpenting selain hak paten. Hal ini merupakan hal yang wajib di pahami bagi seluruh pelaku UMKM, karena tujuan ini berfokus pada hak paten dan halal demi meningkatkan UMKM yang berkualitas. Hak paten ialah sebuah hak eksklusif dengan digunakan untuk melindungi penemuan atau inovasi terhadap ide ide kreatif dari perilaku plagiasi terhadap produk yang sudah di kembangkan, hak paten ini juga berlaku terhadap produk produk teknologi, makanan, dan juga bisa digunakan sehari hari seperti sepatu, baju, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan Sulasno (2015:353) mengungkapkan bahwasanya hak paten/hki merupakan sebagai pelindung untuk memberi dorongan munculnya inovasi pengalihan beserta penyebaran ilmu sastra, seni, teknologi, juga pengetahuan yang bermuara terhadap kesejahteraan ekonomi sosial publik. Produk halal ialah produk dengan sudah dikatakan halal berdasarkan syariat Islam, dengan telah di sepakati oleh LPPOM MUI. Dengan adanya pernyataan diatas penulis ingin menganalisa dampak fasilitas hak paten dan halal (X1) dari pemerintah terhadap peningkatan UMKM (Y1) di Surabaya.

METHOD

Sugiyono (2017) mengatakan bahwasanya metode penelitian ialah suatu cara ilmiah guna memperoleh informasi beserta kegunaan maupun tujuan secara khusus. Penelitian ini memiliki 1 jenis variabel bebas dan juga 1 variabel terikat diantaranya yaitu hak paten dan sertifikasi halal (variabel bebas X1) serta peningkatan UMKM (variabel terikat Y). Melalui beberapa responden dalam tempat tersebut.

Teknik pengumpulan data yakni dari beberapa pertanyaan yang diajukan para responden kedalam google form. Didalam format kuesioner ini terdapat 5 indikator meliputi Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Analisis data yang dipergunakan peneliti yaitu analisis regresi sederhana, yaitu teknik analisis yang mengandung satu variabel bebas. Tujuan analisis regresi sederhana adalah guna mengetahui sebesar apa perubahan melalui variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. (Ghozali, 2018)

Sebelum dilaksanakan percobaan regresi sederhana akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan tujuan hal tersebut dapat dipercaya bahwasannya teknik ini menggunakan data yang valid. Pengujian hipotesis klasik dengan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, juga autokorelasi selanjutnya dilakukan guna memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan normal. Tahap terakhir yakni uji t parsial guna mengetahui pengaruh terhadap setiap variabel stimulus beserta variabel terikat juga uji F secara simultan guna mengetahui pengaruh variabel stimulus terhadap variabel terikat secara simultan.

RESULT

1. Uji Validitas

Sugiyono (2018: 267) menjelaskan bahwa uji validitas diaplikasikan untuk mengetahui apakah data survei yang digunakan valid atau tidak. Data dinyatakan valid apabila bernilai $\text{sign} > 0,05$ dengan nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Telah dilakukan pengujian validitas dengan hasil dari masing-masing instrumen penelitian bernilai $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,3494) yang diperoleh dari $df - k$ (32-2). Dari hasil tersebut memiliki arti bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid atau sah sebab telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

2. Uji Reliability

Tabel 1
Hasi Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Hak Paten & Halal	0,819	Reliabel
Peningkata UMKM	0,909	Reliabel

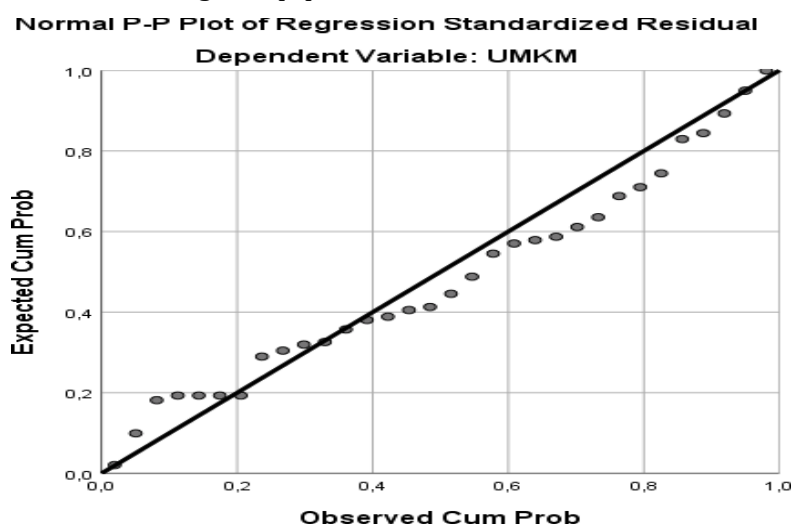
Sumber: data diolah (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha pada semua item pernyataan setiap variabel $> 0,60$ sehingga dinyatakan Reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) (Gunardi et al., 2021), uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data populasi dan data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas digambarkan dalam grafik p-plot di bawah ini.



Gambar 1. Grafik P-Plot Uji Normalitas

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan gambar di atas merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan p-plot yang mana dapat terlihat bahwa hasil berdistribusi langsung sepanjang garis diagonal dan tidak jauh dari garis diagonal, artinya data survei berdistribusi normal

2. Uji Multikoleniaritas

Suatu penelitian dinyatakan bebas multikoleniaritas apabila bernilai *tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF < 10.

Tabel 2
Hasil Uji Multikoleniaritas

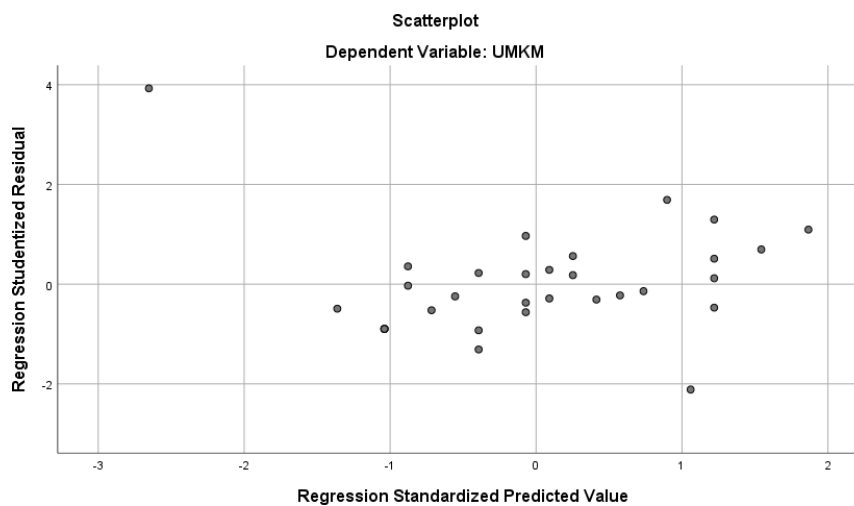
Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,347	5,840		2,970	,006		
	HAK PATENDAN HALAL	,557	,154	,551	3,616	,001	1,000	1,000

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai tolerance > 0,01 dengan nilai VIF < 10 yang artinya tidak ditemukan gejala multikoleniaritas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut sebuah penelitian, tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik pada grafik scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y tanpa membentuk pola.



Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa nilai-nilai terdistribusi di atas dan di bawah 0 tanpa membentuk pola tertentu, sehingga penelitian ini dinyatakan tanpa gejala heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

1. Uji f (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368,728	1	368,728	13,073	,001 ^b
	Residual	846,147	30	28,205		
	Total	1214,875	31			

Sumber: data diolah (2023)

Dari tabel diatas menunjak nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai fhitung (13,073) $> f$ tabel (3,32) yang artinya bahwa variabel bebas Hak Paten & Halal (X1) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM (Y).

2. Uji t

Suatu variabel bebas dinyatakan berpengaruh jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau bernilai sig $< 0,05$.

Tabel 4
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,347	5,840		2,970	,006		
	HAK PATEN DAN HALAL	,557	,154	,551	3,616	,001	1,000	1,000

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig dari variabel (X) sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai Thitung (3,616) $> T$ tabel (2,045) yang artinya Hak Paten & Halal berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

3. Uji Determinasi R²

Tabel 5
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
-------	---	----------	-------------------	-------------------

				Estimate
1	,551 ^a	,304	,280	5,311

a. Predictors: (Constant), HAK PATEN DAN HALAL

b. Dependent Variable: UMKM

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,304. Yang bermakna nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh hak paten dan halal (X) terhadap peningkatan UMKM (Y) adalah sebesar 30,4% sedangkan 69,6% peningkatan UMKM di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Hak Paten & Halal terhadap Peningkatan UMKM

Diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$ dengan nilai Thitung $(3,616) > T_{tabel} (2,045)$ yang artinya Hak Paten & Halal berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan UMKM atau H1 diterima dan H0 ditolak. Hak paten & sertifikasi halal adalah hal yang terpenting dalam kegiatan UMKM. Dimana hal tersebut menjadikan daya tarik pasar terhadap responden sehingga dapat meningkatkan kegiatan UMKM yang selama ini sedang berjalan. Selain itu, dengan adanya hak paten & sertifikasi halal pengusaha mendapatkan jaminan melalui perlindungan hukum sehingga menambah kepercayaan kepada para konsumen. Merujuk pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hak paten dan halal (X) berpengaruh terhadap peningkatan UMKM (Y) dengan total pengaruh sebesar 30,4%. Pengaruh positif ini bermakna semakin meningkatnya hak paten dan halal maka akan mempengaruhi peningkatan UMKM di Surabaya.

Pengaruh Hak Paten & Halal terhadap Peningkatan UMKM

Diperoleh nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai fhitung $(13,073) > f_{tabel} (3,32)$ yang artinya bahwa variabel bebas Hak Paten & Halal (X1) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM (Y). Peningkatan terhadap UMKM tujuan semua para pengusaha. Meskipun banyaknya persaingan yang ada, dengan kualitas dan hak paten sertifikasi halal tetap dipertahankan menjadikan peningkatan akan terus terjadi. Sehingga para konsumentetap percaya dan memilih pelayanan yang ada pada hal tersebut.

CONCLUSION

Hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang di hasilkan merupakan hasil real dan asli. Oleh karena itu para pedagang harus kembali memikirkan bahwa adanya hubungan antara hak paten dan Halal guna untuk memicu terjadinya peningkatakan UMKM, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pasar sehingga dapat menambah kepercayaan terhadap konsumen.

ACKNOWLEDGEMENT

BIBLIOGRAPHY

- Gerungan, K., & Karina, P. (2020). Pengaruh Kesadaran Halal Terhadap Minat Beli Pelanggan. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 1(1), 171-182
- Hervina, H. (2017). *Trend Halal Food Di Kalimantan Timur*. Volume 9, No. 1
- Sugiyono 2017 - 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Rahayuningsih, E., & Ghozali, L. (2021). Sertifikasi Produk Halal Dalam Perspektif Masalah Mursalah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 247-254.
- Sulasno. (2015). Lisensi hak kekayaan intelektual (hki) dalam perspektif hukum perjanjian di Indonesia. 12 November 2020. *Berbagai Macam Pengembangan Strategi Pengembangan UMKM yang Efektif*.